

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah- masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yangt tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara Lingkungan Kerja dengan Motivasi Kerja Karyawan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) di Jl. Raya Cakung Cilincing, Tg. Priok Jakarta Utara 14140. Tempat penelitian ini dipilih karena pada survei awal yang peneliti lakukan, karyawan PT. Kawasan Berikat Nusantara (persero) memiliki motivasi kerja yang rendah.

b. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di PT. Kawasan Berikat Nusantara (persero) terhitung bulan Februari hingga Juli 2013. Waktu ini dipilih karena merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti melakukan penelitian sebab waktu kuliah yang tidak begitu padat.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Kerlinger mengemukakan bahwa metode survei adalah :

Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.³⁹

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk mengetahui hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variabel.⁴⁰ Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (Lingkungan Kerja) dan variabel Y (Motivasi Kerja).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴¹

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 7

⁴⁰ Suharasimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta), h. 247

⁴¹ Sugiyono, *op.cit*, h. 90

Berdasarkan obyek penelitian, maka populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) divisi pemasaran dan pengembangan. Sedangkan populasi terjangkau adalah karyawan yang telah bekerja minimal 5 (lima) tahun sebanyak 45 orang.

2. Sample

Masih menurut **Sugiyono**, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴² Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 40 karyawan.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*). Menurut Sugiyono, teknik acak sederhana adalah “Teknik sampel acak sederhana (Simple Random Sampling Technique), yaitu teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi, biasanya ini dilakukan jika keadaan atau karakteristik populasi homogen”.⁴³

Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi yang ada.

⁴² *Ibid*, h. 91

⁴³ *Ibid*, h. 93

E. Instrumen penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Lingkungan Kerja (Variabel X) dan Motivasi Kerja (Variabel Y). instrumen penelitian ini menggunakan data primer untuk variable X dan variable Y. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah setiap kehendak dan keinginan yang berpengaruh besar pada kemauan setiap karyawan sehingga karyawan tersebut terdorong untuk mau bekerja secara optimal demi terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja mencerminkan indikator-indikator antara lain komponen dalam yang mencerminkan sub indikator prestise dan status sosial, keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan, kebutuhan fisiologis, kebutuhan untuk dihargai. Kemudian komponen luar yang mencerminkan sub indikator promosi jabatan, pendidikan dan latihan.

Penyusunan butir instrument diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden berdasarkan pengukuran model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada table III.1

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Komponen Dalam	1. Prestise dan status sosial	29, 33	14		23, 27	11
	2. Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan	1, 11, 16	4, 19, 21	21	1, 9, 13	3, 16
	3. Kebutuhan Fisiologis	15, 10, 22, 25	17, 24		12, 8, 18, 21	14, 20
	4. Kebutuhan untuk dihargai	2, 3, 5, 6, 20, 35	7, 9, 12, 23	3, 9, 12	2, 4, 5, 17, 39	6, 19
Komponen Luar	1. Promosi Jabatan	26, 27, 31	13, 30	26, 27	25	10, 24
	2. Pendidikan dan Latihan	18, 28, 32, 34	8, 36		15, 22, 26, 28	7, 30

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dengan Model Skala Likert, responden dapat memilih

salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut

Tabel III.2
Skala Penilaian Instrumen Motivasi Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja

Proses pengembangan instrumen motivasi kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi kerja seperti yang terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel motivasi kerja sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut di uji coba kepada 30 responden. Sampel uji coba adalah staff karyawan

bagian administrasi dan keuangan PT. Kawasan Berikat Nusantara (persero) yang bukan bagian dari sampel penelitian.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 44$$

Keterangan :

- r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total
- x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i
- x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t
- 0,361 = rtabel product moment 30 responden

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} =$

0,361 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap

tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validasi terdapat 6 butir yang drop pada variabel Y, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 30 butir

⁴⁴Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal.109

pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terdapat butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:⁴⁵

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii}	=	Reliabilitas instrumen
k	=	Banyak butir pernyataan (yang valid)
$\sum S_i^2$	=	Jumlah varians skor butir
S_t^2	=	Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$
⁴⁶

Dari hasil perhitungan diperoleh $S_i^2 = 0,60$; $S_t^2 = 125,36$; r_{ii} sebesar 0,940 (proses perhitungan lihat lampiran 16). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variable motivasi kerja karyawan.

⁴⁵Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

⁴⁶*Ibid*, hal. 350

2. Lingkungan Kerja

a. Definisi Konseptual

Lingkungan kerja adalah sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan berkerja yang dapat berpengaruh terhadap pekerjaan yang sedang dilakukan oleh karyawan.

b. Definisi Operasional

Lingkungan kerja mencerminkan indikator-indikator antara lain kondisi bangunan dari segi fisik yang mencerminkan sub indikator keadaan bangunan, dan fasilitas memadai. Kemudian kondisi lingkungan kerja dari segi psikis yang mencerminkan sub indikator rasa aman dari pegawai, dan perasaan puas karyawan.

Penyusunan butir instrument diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden berdasarkan pengukuran model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan

setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada table III.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Kerja

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Lingkungan Kerja Dari Segi Fisik	1. Keadaan Bangunan	4, 6, 8, 13, 15, 23, 26, 30,	2	2, 15	3, 5, 7, 11, 18, 20, 24	
	2. Fasilitas Memadai	3, 7, 10, 11, 12, 16, 17, 19, 34,		10	2, 6, 9, 10, 13, 16, 28	14
Lingkungan Kerja Dari Segi Psikis	1. Rasa Aman Pegawai	9, 18, 20, 21, 25, 27, 32, 33, 35, 36,	22	21, 22	8, 15, 17, 19, 21, 26, 27, 29	30
	2. Perasaan Puas Karyawan	1, 5, 14, 28, 29,	24, 31	24	1, 4, 12, 22, 23	25

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dengan Model Skala Likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut

Tabel III.4
Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Kerja

Proses pengembangan instrumen Lingkungan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel lingkungan kerja seperti yang terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel lingkungan kerja kerja sebagaimana telah tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut di uji coba kepada 30 responden. Sampel uji coba adalah staff karyawan bagian administrasi dan keuangan PT. Kawasan Berikat Nusantara (persero) yang bukan bagian dari sampel penelitian.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t ⁴⁷

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} =$

0,361 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validasi terdapat 6 butir yang drop pada variable Y, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 30 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terdapat butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal.109

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:⁴⁸

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 49$$

Keterangan :

- S_i^2 = simpangan baku
 n = jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = jumlah kuadrat x

Dari hasil perhitungan diperoleh $S_i^2 = 0,23$; $S_t^2 = 119,51$; r_{ii} sebesar 0,937 (proses perhitungan lihat lampiran 9). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variable motivasi kerja karyawan.

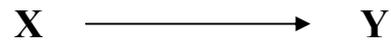
F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Lingkungan Kerja) dengan variabel Y

⁴⁸ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

⁴⁹ *Ibid*, hal. 350

(Motivasi Kerja). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Lingkungan Kerja

Variabel Terikat (Y) : Motivasi Kerja

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi: $\hat{Y} = a + bX$

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{50}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien regresi (slop)

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad ^{51}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁵⁰ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), hal. 312

⁵¹ Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta : Erlangga, 2000), hal. 175

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:⁵²

Tabel III.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_0 > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-

⁵² *Ibid*, hal. 332

Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	$n - k$	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad ^{53}$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan
 x : skor dalam sebaran X
 y : skor dalam sebaran

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

⁵³ Sugiyono, *op.cit*, hal 212

⁵⁴ *Ibid*, hal. 377

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*